

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan

a. Profil Sekolah

MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan merupakan sekolah berbasis pendidikan agama Islam yang berstatus sekolah swasta dengan memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) dengan akreditasi B dan milik yayasan Hasan Munadi. Sekolah ini beralamat di jalan raya KH. Hasan Munadi Nomor 09, Desa Bangle, Gunung Gangsir, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Secara geografis sekolah ini memiliki luas bidang tanah sebesar 7.185 M². Untuk akses sendiri sangat mudah dijangkau karena lokasi sekolah tidak jauh dari jalan raya utama Pasuruan dan dekat dengan kawasan perindustrian.

Gambaran secara fisik dan fasilitas di bangunan gedung sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan ini memiliki bangunan tembok tinggi yang kokoh dan pagar besi berwarna hitam tepat didepan sekolah sebagai akses dan jalur utama. Sebagian besar siswa dan guru membawa kendaraan bermotor sendiri untuk menuju ke sekolah. Selain itu bangunan sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan ini juga berdampingan dengan bangunan sekolah MTS Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan. Fasilitas yang ada dan tersedia juga sangat

menunjang siswa dalam belajar dan guru sebagai pengajar. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal.

b. Visi, Misi dan Tujuan

Atas dasar kondisi wilayah masyarakat dan lingkungan yang ada di MA NU Hasan Munadi Beji, maka disusun visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai berikut :

1). Visi

“Mencetak siswa yang berprestasi dalam IPTEK dan IMTAQ serta Berakhlak mulia“

2). Misi

- a. Meningkatkan mutu pengajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- b. Menumbuhkan semangat kerjasama dikalangan warga sekolah.
- c. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama serta budaya bangsa sebagai ciri kepribadian bangsa Indonesia.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

3). Tujuan

- a. Pendidikan bertujuan memberikan bekal kemampuan kepada siswa agar dapat mengembangkan kehidupannya secara pribadi yang benar dan baik.
- b. Pendidikan bertujuan memberikan bekal agar siswa mampu menjadi pribadi orang yang berbudi pekerti yang luhur, cerdas, dan terampil serta bertanggung jawab dan bersosial kepada sesama.
- c. Pendidikan bertujuan meningkatkan semangat belajar siswa dengan mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana belajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat mengikuti pendidikan yang lebih tinggi

c. Fasilitas dan Sarana Kegiatan Belajar Mengajar

Untuk mewujudkan cita-cita pendidikan yang bagus dan optimal agar tercapainya target sekolah dalam memajukan lingkungan sekolah dan kualitas pendidikan, maka MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan telah menyediakan dan memaksimalkan fasilitas dan sarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang efisien dan nyaman bagi seluruh siswa dan tenaga pengajar.

MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan memiliki dua program bidang studi yaitu matematika dan ilmu pengetahuan alam atau MIPA dan ilmu pengetahuan sosial atau IPS. Didalam lingkungan sekolah terdapat ruang laboratorium dan perpustakaan yang layak digunakan sehingga siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan diluar ruang kelas menjadi lebih maksimal. Didalam tiap kelas juga disediakan LCD Proyektor untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

d. Administrasi Kepegawaian dan Tenaga Pengajar

Pengertian administrasi kepegawaian yaitu kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan sekolah. Setiap kelompok personalia mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing serta hubungan kerjas yang lebih jelas. Kepala sekolah MA NU Hasan Munadi biasanya dibantu oleh seseorang atau wakil kepala sekolah yang mengkoordinir urusan/kegiatan belajar mengajar, urusan kesiswaan,

urusan sarana dan prasarana pendidikan, urusan hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Bentuk Perencanaan Media Video di Kelas X IPS-1 MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan

Peran bahan ajar tentunya memiliki manfaat yang besar yaitu sebagai alat bantu dan media dalam kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi guru dan siswa baik pembelajaran secara individu ataupun kelompok (Belawati, 2003:14) Berdasarkan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam kegiatan pembelajaran ini peneliti memanfaatkan media video yang merupakan gabungan antara suara dengan gambar tampilan. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan penelitian di sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan video yang bersumber dari aplikasi atau website Youtube dengan memanfaatkan video yang bersumber dari akun Youtube milik *Lia Lestari Journey* dengan video berjudul *Candi Jawi Kenangan Terakhir Dari Prabu Kertanegara Leluhur Raja-Raja Besar Tanah Jawa* yang sudah peneliti siapkan.

Dalam penggunaannya sekolah telah menyediakan sarana berupa LCD Proyektor dan layar untuk keperluan penayangan video di dalam kelas yang kemudian siswa memperhatikan tayangan video tersebut. Dengan memanfaatkan hasil tayangan video tersebut dapat menghasilkan perubahan persepsi siswa dalam belajar sejarah yaitu memberikan manfaat sekaligus bahan edukasi pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman sejarah dan menambah wawasan serta menumbuhkan rasa cinta tanah air Indonesia.

3. Bentuk Pelaksanaan Media Video di Kelas X IPS-1 MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan

Terbatasnya sumber belajar, tidak semua sekolah mempunyai buku sumber yang memadai atau tidak semua bahan pembelajaran ada di buku sumber. Dalam situasi yang demikian, maka guru perlu kiranya membuat terobosan secara kreatif bisa dalam bentuk sumber belajar maupun dalam bentuk media. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media video. Pada bagian tahap pertama, yaitu peneliti menentukan pelaksanaan jadwal dan waktu dalam melaksanakan penelitian. Hari pertama peneliti datang ke sekolah dengan maksud meminta izin dilaksanakannya penelitian dan meminta beberapa data sekolah untuk menunjang kegiatan penelitian ini. Setelah itu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 13-16 Juni 2022 selama empat hari di dalam kelas X IPS-1 MA Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 10 orang. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai tenaga pengajar dalam menyampaikan wawasan serta informasi. Tahap kedua, yaitu menyampaikan isi dan pokok bahan materi pembelajaran sejarah sebagai pembuka kemudian dilanjutkan dengan menayangkan hasil video tentang sejarah Candi Jawi yang sebelumnya sudah peneliti siapkan terlebih dahulu. Selanjutnya tahap ketiga, yaitu siswa diwajibkan melihat dan memperhatikan dengan seksama video yang ditayangkan yang dimana didalam video tersebut menjelaskan mengenai bagaimana sejarah situs Candi Jawi, sejarah kehidupan pada masa kerajaan Hindu dan Budha terutama

kerajaan Singhasari yang sampai saat ini hasil peninggalanya bisa diketahui secara bersama baik dilihat dan dikunjungi secara langsung ataupun melalui media video.

4. Bentuk Evaluasi dalam Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Sejarah

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar peran evaluasi sangatlah penting yakni sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi dan informasi yang dipelajari (Vembriarto, 1985:27). Pada tahap evaluasi pembelajaran sejarah menggunakan media video Candi Jawi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap respon dan tanggapan siswa selama menyaksikan secara seksama video yang ditayangkan. Setelah itu peneliti juga memberikan lembar soal dan kuisioner yang nantinya akan dijawab oleh siswa. Berikut merupakan tahapan pengamatan aktivitas siswa dalam penelitian :

- a). Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan singkat materi dari guru
- b). Peneliti menyiapkan dan memulai melakukan penayangan video
- c). Siswa memperhatikan tayangan video tentang sejarah situs Candi Jawi
- d). Siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat
- e). Siswa membentuk kelompok diskusi
- f). Siswa mengerjakan tes soal evaluasi yang diberikan oleh guru
- g). Siswa melakukan presentasi kelompok di depan kelas
- h). Peneliti meminta beberapa siswa menjadi narasumber untuk wawancara

Berdasarkan penjelasan diatas, tahap awal evaluasi yaitu guru terlebih dahulu menyampaikan sedikit materi sejarah kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan penayangan video. Kemudian setelah video telah selesai ditayangkan peneliti menanyakan bagaimana respon dan pendapat siswa ketika menyaksikan dan memperhatikan video tersebut, kemudian peneliti meminta siswa kelas X IPS-1 MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan untuk membentuk sebuah kelompok diskusi yang bertujuan untuk mengetahui hasil respon dan tanggapan yang dihasilkan oleh setiap kelompok, setelah kelompok terbentuk selanjutnya yaitu peneliti membagikan lembar pertanyaan sesuai dengan materi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap presentasi dari masing-masing kelompok dan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab secara lisan atau wawancara untuk mengasah dan mengetahui lebih rinci lagi sejauh mana pemahaman siswa dalam mengamati video yang sudah ditayangkan.

B. Pembahasan

Keberhasilan dalam penggunaan media pembelajaran meliputi efektifitas, efisiensi dan daya tarik pembelajaran. Efektifitas berkaitan dengan pencapaian kompetensi oleh siswa. Pencapaian kompetensi ini setidaknya telah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan. Atau dalam indikator efektifitas pembelajaran adalah prestasi belajar siswa. Dalam kondisi tertentu pemakaian media pembelajaran dalam hubungannya dalam efektifitas dapat digunakan untuk kegiatan remedial. Sementara efisiensi berkaitan dengan waktu yang digunakan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Beberapa orang yang menaruh perhatian dalam teknologi pembelajaran memberikan

penjelasan bahwa efisiensi berhubungan juga dengan biaya yang dikeluarkan. Sedangkan indikator daya tarik yang ditimbulkan dengan adanya media dalam pembelajaran seringkali dihubungkan dengan kemauan dan motivasi siswa untuk belajar secara terus menerus tentang mata pelajaran tersebut. Jika kehadiran media pembelajaran mampu memberikan kontribusi dalam tiga indikator di atas berarti media dapat berjalan secara sempurna.

Implementasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Implementasi yaitu kegiatan yang berarti aktivitas, aksi, atau tindakan yang sesuai dengan sistem yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga tujuan kegiatan bisa tercapai (Usman, 2002:70). Selama ini pada kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran sejarah, guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang sifatnya konvensional, seperti dengan menggunakan metode penjelasan materi yang rumit dan terlalu panjang, atau menyimak buku yang penjelasannya juga sulit untuk dipahami dan bersifat monoton sehingga membuat rasa minat siswa dalam belajar sejarah menjadi sedikit berkurang. Dalam upaya mengembangkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah agar menjadi lebih efisien dan menyenangkan, tentunya beberapa solusi dibuat dengan tujuan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu pembelajaran dengan media video dalam menyampaikan materi seputar sejarah dan peninggalan kerajaan Singhasari yaitu situs bersejarah Candi Jawi. Untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi semangat belajar kepada siswa maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan

kriterianya yakni : 1). Pesan yang disampaikan bersifat jelas, 2). Representasi pada materi harus sesuai, 3). Visualisasi dan resolusi video harus berkualitas, 4). Dapat digunakan secara individu atau dimanfaatkan secara bersama (Riyana, 2007:11). Sejalan dengan hal itu, menggunakan media video dapat menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat meningkatkan imajinasi siswa, meningkatkan pemikiran yang kritis, serta mampu memberikan semangat kepada siswa untuk belajar lebih baik lagi (Kurniawati, 2013:154).

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses dan hasil yang diperoleh dari suatu tindakan baik yang menyangkut tentang nilai atau arti dan proses untuk mencapai pemberian nilai dan arti disebut dengan evaluasi (Arifin, 2013:5). Dengan menggunakan media video Candi Jawi sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan rasa minat belajar sejarah bagi siswa kelas X IPS-1 di sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan media video yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan ternyata mendapatkan respon dan tanggapan yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran sejarah yang diberikan oleh guru dan siswa. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan hasil evaluasi pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi narasumber yaitu Bapak Amil Muzayyin, S.Ag selaku kepala sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan, kemudian ibu Aminatul Faizah, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah, dan beberapa orang siswa.

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber Bapak Amil Muzayyin, S.Ag selaku kepala sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan :

“Dengan adanya media video ini tentunya kita terima dengan baik dan akan mendukung penuh, karena ini merupakan inovasi yang menjanjikan dan akan berdampak positif di dunia pendidikan guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih baik lagi, sebab kita semua sudah tahu bahwa kegiatan pembelajaran sejarah biasanya hanya mengedepankan hafalan materi yang memang susah dan saya yakini mata pelajaran sendiri memang mata pelajaran yang membutuhkan daya ingat dan fokus yang luar biasa karena memang sejarah dituntut untuk mengetahui bagaimana alur, latar belakang, dan urutan peristiwa penting yang pernah terjadi di masa lampau, maka dari itu saya pribadi merasa dengan memanfaatkan media yang ada seperti penggunaan media video akan membuat siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajari sejarah dan menjadikan siswa lebih antusias lagi dalam menghargai peninggalan-peninggalan sejarah yang ada”.

Selanjutnya adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber Ibu Aminatul Faizah, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah di MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan :

“Menurut saya penggunaan media video dalam kegiatan belajar sangat penting dan cocok untuk diterapkan didalam kelas, karena banyak siswa yang mengatakan bosan dan jenuh ketika saya hanya menjelaskan materi yang berasal dari buku saja, selain itu penayangan video didalam kelas juga memberikan dampak yang baik misalnya ketika didalam video tersebut menjelaskan gambar dan objek suatu bangunan sejarah maka siswa tidak perlu jauh-jauh untuk datang ke tempatnya langsung dan seolah-olah apa yang ada di video memang nyata berada di hadapan mereka, didalam

video juga disertai dengan penjelasan menggunakan bahasa kekinian yang mudah dipahami secara keseluruhan oleh siswa, oleh karena itu pembelajaran menggunakan media video perlu diberlakukan khususnya untuk mata pelajaran sejarah agar siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar memahami materi sejarah dan mau melestarikan peninggalan sejarah dan budaya leluhur”.

Selanjutnya adalah hasil responden wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas X IPS-1 MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan yang mengungkapkan bahwa :

“Selama belajar materi mata pelajaran sejarah di sekolah ini memang biasanya guru hanya menerangkan saja kemudian memberikan soal untuk dikerjakan dan sangat membosankan, selain itu mata pelajaran sejarah memang susah dipahami karena banyak penjelasan yang rumit, namun dengan memperhatikan dan menyimak materi yang ada dalam bentuk video yang ditayangkan di depan kelas pelajaran sejarah lebih bisa dipahami dan dicermati karena penjelasannya yang sederhana, apa yang sebelumnya kita tidak paham sekarang menjadi paham, dan kita berharap kegiatan belajar menggunakan media video lebih sering dilakukan atau diterapkan di dalam kelas”

Setelah melakukan kegiatan wawancara dan mendapatkan respon yang baik dari beberapa narasumber diatas ketika terdapat adanya inovasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video yang diterapkan di kelas X IPS-1 di sekolah MA NU Hasan Munadi Beji Kabupaten Pasuruan. Dari kegiatan penelitian yang dilakukan maka guru bisa menilai kemampuan belajar siswa mulai dari tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Siswa yang memiliki semangat dan kemampuan tinggi dalam memahami sebuah materi biasanya memiliki motivasi tinggi dalam belajar,

kesiapan, dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran (Sanjaya, 2006:52). Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar jika menggunakan alat bantu media video akan memberikan dampak dan pengaruh yang begitu besar serta positif yang akan diterima dengan baik sebagai sesuatu hal yang baru dalam dunia pendidikan.

